

## STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGRAJIN INDUSTRI ROTAN BALEAR JOSARI KOTA MALANG

**Indiati**

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik “Waskita Dharma” Malang, Indonesia  
*indiati@waskitadharm.ac.id*

### **Abstract**

During the pandemic, the average sector experienced a decrease, including the economic sector. The Balarjosari rattan industry in Malang was also affected. The Department of Industry and Trade of Malang City is always looking for solutions in order to improve the economy and empower the community. Rattan, became the answer to overcome these problems. Rattan is not only worth selling, but the production of rattan itself requires Human Resources (HR). The existence of a collection of rattan craftsmen can help the community. The purpose of this study is to find out the rattan home industry business that is developing in the field of UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), community empowerment strategies for rattan craftsmen, and community strategies that have succeeded in developing community potential so that they can be more productive, active, and innovative. This can be seen from the routine activities of producing a variety of rattan products, as well as improving the community's economy.

*Keywords: strategy, community empowerment, rattan craftsmen.*

### **Abstrak**

Ketika pandemi rata-rata sektor mengalami penurunan diantaranya sektor ekonomi. Industri rotan Balarjosari kota Malang pun terkena imbasnya. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang senantiasa mencari solusi agar dapat meningkatkan perekonomian dan memberdayakan masyarakat. Rotan, menjadi jawaban untuk mengatasi masalah tersebut. Rotan tidak hanya bernilai jual, melainkan produksi rotan itu sendiri membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM). Adanya kumpulan pengrajin rotan dapat membantu masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui usaha home industry rotan yang berkembang dalam bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), strategi pemberdayaan masyarakat pengrajin rotan, Strategi masyarakat berhasil mengembangkan potensi masyarakat agar dapat lebih produktif, aktif, serta inovatif. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya kegiatan rutin menghasilkan beragam produk rotan, serta peningkatan perekonomian masyarakat.

*Kata kunci: strategi, pemberdayaan masyarakat, pengrajin rotan.*

### **PENDAHULUAN**

Industri kecil dan mikro yang kebanyakannya dikelola oleh masyarakat dalam bentuk home industry, bisa dikatakan merupakan industri yang paling mampu bertahan terhadap dampak krisis ekonomi. Industri dengan nilai dana yang cukup sederhana, Seringkali mampu menahan

risiko dan gejolak ekonomi yang ada. Namun, dalam usahanya untuk terus bertahan di dunia usaha, sebagian besar industri kecil hampir sulit untuk maju serta tumbuh lebih luas karena tantangan utama yang tak teratasi. Maka sebab itu, untuk menjaga keberlanjutan para pelaku industri yang terkait basis ekonomi masyarakat

menengah tersebut, diperlukan atensi tinggi semua pihak, khususnya pemda.

Para wirausahawan ialah orang yang memiliki potensi serta belajar memanfaatkannya untuk menangkap peluang juga mengatur bisnis guna meraih tujuannya.

Wirausaha ialah efisiensi untuk dapat kreatif serta inovatif, tajam melihat peluang dan memiliki keterbukaan kepada berbagai masukan juga perubahan baik yang bisa membawa pertumbuhan dengan nilai berkelanjutan bagi bisnis. Selain perlunya alterasi serta penyesuaian, diperlukan pendorong inovasi ditengah pemahaman terhadap kesenjangan antara apa yang seharusnya dan diinginkan masyarakat dengan pemerintah, sektor swasta, serta lembaga swadaya masyarakat (LSM).

Usaha perlu berkualitas serta bermanfaat. Hal tersebut dapat diperoleh dengan aktivitas usaha yang mengaplikasikan konsep kewirausahaan sosial. Konsep tersebut sangat dikenal di berbagai negara. Berbagai golongan telah mendiskusikan konsep kewirausahaan sosial sebagai solutif atas persoalan sosial. Masalah sosial itu sendiri telah menyebar luas, dan untuk mengatasinya memerlukan upaya bersama.

Pemerintah di Indonesia sudah menginvestasikan sumber daya yang signifikan untuk menangani persoalan sosial serta berkolaborasi dengan negara-negara di seluruh dunia. Namun hal tersebut belum cukup, sehingga diperlukan individu maupun pranata yang bisa menemukan peluang serta memunculkan ide-ide inovatif untuk menyelesaikan persoalan masyarakat tersebut. Hal itulah yang menciptakan individu maupun pranata yang dikenal dengan *social entrepreneur*. Tujuan dari kewirausahaan sosial ialah

tercapainya perubahan sosial yang lebih baik, memecahkan masalah sosial untuk kepentingan masyarakat.

Kota Malang tidak hanya terkenal dengan tempat wisatanya, melainkan juga dikenal industri kreatifnya yang mulai membuktikan kualitasnya. Salah satu sentra industri kreatif di Kota Malang adalah industri rotan di kawasan Balarjosari Blimbing Kota Malang.

Industri Rotan ini telah banyak menerima pesanan mulai dari dalam Kota Malang, hingga luar kota. Industri rotan ini tidak hanya membuat kerajinan dari rotan alami tapi juga dari bahan sintetis seperti keranjang, kursi, tempat payung, tempat lampu, tempat tidur, ayunan gantung, dan lainnya. Selain memproduksi barang siap jual, industry rotan juga menerima pesanan sesuai keinginan pelanggan. Penelitian ini akan membahas “Bagaimana Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Rotan Balarjosari Kota Malang”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendapat Moloeng (2012:6) kualitatif ialah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Jenis pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menyatukan beragam teknik pengumpulan data yang ada (Sugiyono, 2013:241) diantaranya: pada penelitian kualitatif, data yang didapatkan berasal

dari berbagai sumber yang ada dengan menggunakan teknik triangulasi serta dilaksanakan secara kontinue hingga datanya jenuh. Maka kegiatan yang dilaksanakan pada analisis data merupakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN Industry Rotan Balearjosari Kota Malang



**Gambar 1. Industry Rotan Balearjosari Kota Malang**

Industry Rotan Balearjosari Kota Malang berada di Jalan Raya Balearjosari, Nomor 3 kota malang. Rotan Balearjosari Kota Malang mulai di rintis pada tahun 2006. Adapun Awal mula merintis kegiatan industry tersebut yaitu pemilik dari industri rotan bekerja di Cirebon selama 2 tahun, karena dulu sentra industri rotan berada di Cirebon. Lalu Ilmu yang di dapat dibawa dan dikembagkan di kota Malang. Rotan merupakan suatu tumbuhan yang menjalar.

Dalam Proses pembuatannya secara manual dengan kahlian tangan. Hasil dari rotan yang sudah di anyam diolesi anti jamur lalu jemur dan menjadi keras, kemudian siap di pasarkan.



**Gambar 2. Hasil Kerajinan Industri Rotan**



**Gambar 3. Produk Kerajinan Rotan: Keranjang Buah**

Bahan baku utama dalam industry rotan dalam skala besar didatangkan dari Banjar, dalam mendatangkan bahan baku tersebut dilakukan sebelum covid-19. Desain pintu gerbang kerajinan di Indonesia ada 2 yaitu yogyakarta dan Bali, produk hasil Industry Rotan dari dua kota tersebut berbentuk produk sekunder

bukan primer. Namun terjadi suatu masalah dan akhirnya tutup.



**Gambar 4. Diskusi Pengrajin Industry Rotan Balarjosari dengan tim pengabdian**

1. Adapun cara membeli rotannya yaitu dengan membeli hasil para petani yang bahan rotannya terdiri dari pelapah pisang dari pohon pisang yang tidak berbuah, lalu dijemur, kemudian di lilit. Adapun hasil dari para petani yang membuat rotan, harga per produk hasil rotannya dulu seharga perkilo Rp. 4000,00 sampai Rp. 5000,00, dan sekarang naik menjadi, perkilonya hampir Rp.12.000,00. Inovasi dalam kegiatan produksi rotan sangat di perlukan, setiap bulan harus mendesain inovasi baru agar tidak ketinggalan, seiring perkembangan zaman dan permintaan pasar.
2. Dalam produksi pembuatan rotan pengrajin juga biasanya menggunakan (mendol) yaitu pengrajin menambahkan bahan utama yaitu mendol. jenis tanaman mendol tersebut menyerupai ilalang tapi tanaman mendol biasanya tumbuh dirawa jadi proses pembuatannya melalui pengeringan dan prosesnya terbilang lama karena harus mennggu kadar airnya

berkurang apabila kadar airnya sudah berkurang 40% baru memasuki proses pengepangan lalu dijemur kembali

3. Proses pembuatan rotan ini mempunyai kendala yaitu produksi rotannya itu sendiri, jadi harus mendatangkan rotan sebagai bahan baku dari kota lain. tetapi untuk mendatangkan rotan dengan skala besar belum bisa karena pabriknya belum memadai. Jadi harus tetap impor dari luar kota.
4. Dari hasil wawancara juga dari narasumber mengatakan awal mula merintis usaha produksi rotan pada tahun 2006 dan berkembang 2008.



**Gambar 5. Observasi Kerajinan Industri Rotan oleh Tim Pengabdian**

- a. Proses pewarnaan  
Pada umumnya proses pewarnaan rotan menggunakan warna orange dan ada juga menggunakan mutilac (tidak menggunakan bahan kimia) tetapi ada juga yang menggunakan bahan kimia tergantung permintaan pelanggan. Apabila budget pelanggan tersebut kurang maka pengrajin menggunakan bahan kimia karena bahan kimia itu sendiri terbilang murah.
- b. Proses pemasaran

Proses pemasaran rotan ini tidak menggunakan pemesan. Ada tidaknya pelanggan proses produksi rotan tersebut tetap berjalan. Pemasaran juga tidak metep hanya di kota Malang saja tetapi pengrajin juga mengirim produk ke kota lain seperti Jember dengan harapan harga produk naik.

Adapun sistem pemasaran dalam industri rotan di Balarjosari adalah sebagai berikut:

1. Grosir

Grosir ialah penjualan barang/merchandise pada pengecer, pengguna bisnis industri, komersial, lembaga maupun profesional, atau kepada penggrosir lainnya dengan jasa terkait.

2. System online

System online adalah suatu pemasaran online (digital marketing) dengan teknik pemasaran terbaru disertai permodalan internet. Digital marketing dapat menjangkau beragam negara serta dapat diterapkan hanya melalui internet. Tentunya ada strategi didalamnya yang perlu dikuasai.

Adapun pengiriman industri rotan di Balarjosari yaitu dikirim ke seluruh Indonesia kecuali Papua, karena ongkos kirim ke Papua yang terlalu mahal. Adapun proses pembuatan dalam industri rotan yaitu selama 1 hari (produk yang kecil) bisa mencapai 15 produk bagi yang sudah ahli.

Adapun karyawan industri rotan sebelum covid berjumlah 14 karyawan, setelah pandemi covid-19 hanya 2 orang karyawan. Karyawan berasal dari daerah sekitar setempat. Dalam pembuatan

produk hasil rotan sistemnya ready stok, tidak menurut permintaan pasar.

Adapun Upah atau gaji karyawan perhari Rp. 100.000,00.

3. Kendala Dalam Kegiatan Produksi Rotan Balarjosari Kota Malang

Adapun kendala dalam kegiatan industri produksi rotan di Balarjosari adalah sebagai berikut:

- a. Terkendala dalam pemasaran, berkurangnya permintaan atau minat konsumen.
- b. 2. Terkendala dalam permodalan, karena mahalnya bahan baku. Disebabkan sulitnya dalam mendapatkan bahan baku yaitu rotan.

### SIMPULAN

Dengan Strategi Pemberdayaan Masyarakat khususnya pengrajin industri Rotan Balarjosari maka Industri rotan disaat pandemic covid masih tetap berjalan, namun produksi rotan berkurang dan pemasaran masih belum stabil. Industri rotan merupakan salah satu kebanggaan hasil hutan non kayu karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Salah satu industri yang ada di Indonesia yaitu salah satunya Industri Rotan Balarjosari Kota Malang. Adapun sistem pemasaran dalam kegiatan Industri Rotan Balarjosari yaitu dengan grosir dan system online. Rotan bersifat ramah lingkungan baik bahan baku industri besar/kecil, sehingga produk olahan rotan merupakan produk yang ramah lingkungan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2003. Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas, Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. Intervensi Komunitas: Pengembangan sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta: Rajawali Pers
- Anwar Muhammad, 2014, PENGANTAR KEWIRAUSAHAAN, Jakarta, Kencana.
- Hikmat, Harry. 2001. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora Utama
- Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi, Edisi Ketiga (Sastrawan Manullang, Nurul Yakin, M. Nursyahid; alih bahasa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Triningtyas Diana Ariswanti, 2016, DASAR-DASAR KEWIRAUSAHAAN, Jawa Timur, CV. AE MADIA GRAFIK
- <https://docplayer.info/88932742-kerajinan-rotan-dan-bahan-sintesis-di-kelurahan-balearjosari-kecamatan-blimbing-kota-malang.html>. Diakses pada 18/01/2022. 17.53 WIB.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/grosir>. Diakses pada 19/01/2022. 12.42 WIB.
- www - akudigital/com.cdn.amproject.org. Diakses pada 19/01/2022. 12.45 WIB.